

**IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING (PJBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KENOKOREJO 02**

Farinda Malikha Saputri¹, Sri Mulyati²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia

Alamat e-mail : *1Farindamalikha36@gmail.com , 2Mulyatinuk.sri61@gmail.com

ABSTRACT

The lack of creativity and learning outcomes of 5th grade science subjects is due to the use of lecture-based learning models, which makes learning less effective and makes students bored during learning activities. This study aims to find an increase in creativity and learning outcomes of 5th grade students using the Project Based Learning (PjBL) model in the science subject of flora and fauna diversity in Indonesia at SD Negeri Kenokorejo 02 Polokarto. The data analysis technique used is interaction with the Classroom Action Research (CAR) approach consisting of 2 cycles. Data collection techniques used include tests, observations, questionnaires, and documents. The subjects in this study were 13 5th grade students. The learning outcomes of cycle I increased with a creativity percentage of 38.46% and learning outcomes of 53.84%. Continued in cycle II, there was an increase with a creativity percentage of 76.92% and learning outcomes of 84.61%. With the number of students experiencing an increase in creativity of 10 students and an increase in learning outcomes of 10 out of 13 students.

Keywords: Project Based Learning (PjBL), Creativity, Learning Outcomes, IPAS

ABSTRAK

Kurangnya kreativitas dan hasil belajar IPAS kelas 5 disebabkan karena masih menggunakan model pembelajaran yang berbasis ceramah, sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan membuat siswa mengalami jenuh selama kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan agar bisa menemukan kenaikan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas 5 menggunakan model Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran IPAS materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia pada SD Negeri Kenokorejo 02 Polokarto. Teknik analisis data yang digunakan adalah interaksi dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, angket, dan dokumen. Subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas 5 yang terdiri dari 13 siswa. Hasil belajar siklus I mengalami kenaikan dengan hasil persentase kreativitas 38,46% dan hasil belajar 53,84% . Dilanjutkan pada siklus II mengalami kenaikan dengan hasil persentase kreativitas sebesar 76,92% dan hasil belajar 84,61%. Dengan jumlah siswa mengalami kenaikan kreativitas sebanyak 10 siswa dan kenaikan hasil belajar sebanyak 10 dari 13 siswa.

Kata Kunci: Project Based Learning (PjBL) , Kreativitas, Hasil Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pada arus globalisasi yang semakin pesat, pendidikan memegang peranan paling esensial demi menghadapi persaingan yang semakin intens. Peningkatan kualitas tenaga kerja menjadi faktor krusial bagi kemajuan negara bangsa. Strategis yang dapat diambil ialah tersedianya suatu pendidikan berkualitas. Keberhasilan melalui pendidikan sangatlah bergantung pada efektivitas sebagian rangkaian pembelajaran dalam ruang belajar. Keberhasilan kegiatan belajar terpengaruhi melalui berbagai unsur, diantaranya faktor komunikasi guru bersama siswa selama belajar-mengajar.

Merujuk pada Undang-Undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyatakan bahwa arah pendidikan nasional ialah memaksimalkan kapasitas siswa supaya bertindak sebagai individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta penanggung jawab. Terpenuhinya

sebuah pendidikan nasional, guru harus mengembangkan metode pembelajaran sesuai dan dapat dipraktikkan melalui kegiatan pembelajaran (Nanda, 2024).

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, mutu pendidikan menjadi semakin penting . Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik namun dilihat melalui perluasan keterampilan sosial, emosional, dan kehidupan. Namun kurikulum merdeka saat ini, banyak guru menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional yang lebih berfokus pada pengajaran verbal dan hafalan. Hal ini menyebabkan pembelajaran tidak cukup menarik dan mengakibatkan siswa kurang bersemangat, bosan, dan akhirnya motivasi belajar menurun. Terutama pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) membutuhkan kreativitas maupun kecakapan berpikir kritis untuk mengembangkan kompetensi supaya siswa dapat menjelajahi dan memahami alam dan sosial dalam pembelajaran disekitar secara ilmiah.

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa di pelajaran IPAS pada

kelas V SD Negeri Kenokorejo 02 didapatkan fakta bahwa kreativitas yang masih kurang optimal, bisa mempengaruhi pada hasil belajar siswa kurang sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V semester Genap 2024/2025. Pencapaian belajar 13 siswa terdapat 3 (23,07%) siswa memperoleh nilai sesuai KKTP dan 10 (76,92%) siswa yang memperoleh hasil dibawah KKTP yang telah ditentukan. Sedangkan pada hasil kreativitas peserta didik hanya sebesar 15,38% dengan frekuensi dua peserta didik, belum mencapai ketentuan indikator keberhasilan 75%.

Melalui temuan penelitian oleh Purnomo & Mawarsasi dalam (Abdurahman et al., 2022) mengenai model *project based learning (PjBL)* sangat efisien dan seimbang melalui beberapa kegiatan secara konvensional. Salah satunya belajar-mengajar yang menghasilkan kontribusi signifikan sehubungan mengenai perluasan kolaborasi. Dengan menerapkan model tersebut, siswa diharapkan bisa berpartisipasi aktif dalam mendapatkan ide dan bekerja sama untuk membuat proyek.

Penelitian (Nurul et al., 2023) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *project based learning (PjBL)* ialah pembelajaran dengan menguatkan murid supaya belajar langsung menyelesaikan tugas nyata dan signifikan pada urusan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan (Wahidaturrahmah, 2023) mengungkapkan model *project based learning (PjBL)* memunculkan kreativitas kecakapan menalar siswa agar bisa diimplementasikan mengenai penyelesaian tugas melalui beragam pemahaman dan hasil bervariasi.

Dalam mengatasi masalah, diperlukannya sebuah inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *project based learning (PjBL)* yaitu pembelajaran dimana melibatkan murid dalam sebuah tugas dan proyek yang dapat menumbuhkan suatu pemahaman, kerja sama, pemecahan masalah, dan keterampilan untuk mencapai tujuan. PjBL merupakan pendekatan yang menitik beratkan pada evaluasi tugas atau proyek, dimana siswa akan berperan aktif dan pasif dalam mengerjakan dan menilai

pekerjaannya. Dengan ini menerapkan *project based learning (PjBL)* pada SD Kenokorejo 02 sangat cocok digunakan karena siswa dapat memperluas pengalaman pada kerangka ilmiah melalui kejadian sesungguhnya pada kehidupan sehari-hari (Kartini, 2023).

Tujuan penelitian ini ialah agar peneliti mengetahui apakah Implementasi Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar kreativitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS. Dalam penelitian ini diharapkan penerapan model PjBL untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar bisa memberikan wawasan baru yang berharga serta memberikan suatu landasan baru pengembangan metode pembelajaran yang lebih modern dan menarik. Pada penggunaan model ini, murid lebih berusaha mengamati dan memahami apa yang disampaikan pada saat pembelajaran. Supaya siswa memiliki sikap yang mandiri, kreatif, dan inovatif.

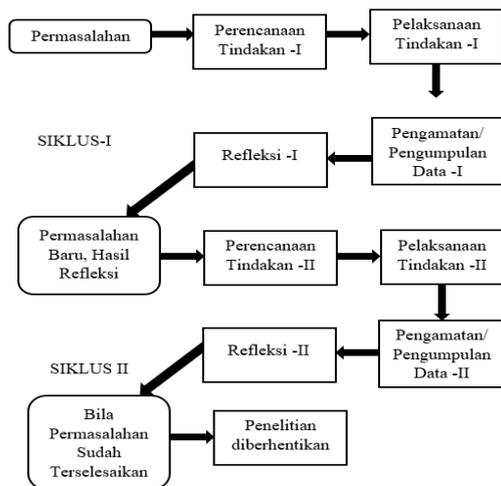
B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Lokasi penelitian ini yaitu di SD Negeri Kenokorejo 02, Kecamatan Polokarto,

Kabupaten Sukoharjo pada pendidik kelas V dan murid kelas V yang meliputi 13 siswa. Sedangkan objek yang diteliti ialah kreativitas dan hasil belajar siswa dengan mengimplemnetasikan *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran IPAS kelas V di SD Negeri Kenokorejo 02, Sukoharjo.

Observasi, angket, tes pilihan ganda, dan dokumentasi adalah 4 metode pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini. Memberikan soal evaluasi siswa digunakan supaya meninjau kenaikan hasil belajar siswa. Sedangkan angket dan observasi digunakan untuk melihat peningkatan kreativitas dalam mengerjakan tugas. Teknik analisis data pada penelitian ini ialah kuantitatif dan kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan siklus menurut *Kemmis & McTaggart* dalam (Sunny et al., 2023) yang terdiri atas 2 siklus. Pada setiap siklusnya terdiri empat tahapan antara lain tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Keempat tahap perencanaan itu bisa dilihat dengan pola yaitu :



Gambar 1 Desain PTK Kemmis & MC.

Tagart

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada tahap awal lebih dulu melakukan peninjauan dan refleksi permulaan pada proses pembelajaran dilokasi penelitian, berkaitan dengan pembelajaran sebelum dilaksanakan penelitian yaitu : terlebih dahulu melaksanakan penelitian proses pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri Kenokorejo 02 belum menggunakan metode pembelajaran berwawasan maju. Strategi pada peenggunaan guru masih dominan cerita dan penugasan masih menggunakan model yang bisa membuat peserta didik bekerja sama dan kreatif, dan strategi yang sesuai dalam pembelajaran masih sangat kurang efektif. Pembelajaran hingga kini berfokus kepada guru (*teacher centered*) rangkaian kerjasama yang

searah dari guru ke siswa, menjadikan siswa cenderung pasif pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswanya cenderung ramai pada saat guru menjekaskan materinya. Hanya sedikit peserta didik yang merespon dengan pertanyaan-pertanyaan guru saat disampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman guru dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPAS dan mengamati secara langsung dikelas IV , dari hasil observasi tersebut merupakan penyebab kreativitas dan hasil belajar masih rendah. prosedur yang dipakai cara mengidentifikasi kendala melalui bertukar pendapat peneliti dan guru. Salah satu permasalahan yang wajib dikaji melalui tindakan penelitian yaitu kurangnya kreativitas dan hasil belajar dalam pembelajaran IPAS pada pembelajaran keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia. Karena itu perlu dilaksanakan pembelajaran IPAS menerapkan model Project Based Learning (PjBL) agar mendapatkan peningkatan kreativitas dan hasil belajar peserta didik.

Mengenai kegiatan pra siklus diperoleh hasil pada tingkat kreativitas siswa pada pembelajaran IPAS ialah :

Tabel 2 Hasil Kreativitas Siswa Prasiklus

No	Tingkat Pencapaian	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	75% -100%	Tinggi	0	0%
2.	51%-74%	Sedang	2	15,38%
3.	25%-50%	Rendah	11	84,61 %
4.	0%-24%	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel diatas tentang persentase kreativitas hasil belajar siswa masuk kedalam kategori rendah sebesar 84,6% dengan frekuensi 11 peserta didik, golongan sedang sebesar 15,3% sedangkan frekuensi 2 peserta didik. Berdasarkan data ini bisa dirangkum yaitu kreativitas belajar siswa pada prasiklus ini tetap tergolong rendah , dan harus ditingkatkan kembali pada siklus pelaksanaan tindakan.

Melalui hasil aktivitas pelajaran IPAS yang dikerjakan melalui kegiatan asesmen diagnostic bisa dihitung melalui :

$$S = \frac{\sum st}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{13} \times 100\%$$

$$= 23,07\%$$

Mengenai hasil penilaian belajar IPAS terkait dengan kemampuan awal siswa yang diperoleh sebesar 23,07%. Perolehan hasil ini dihitung pada data nilai siswa sesuai dengan

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) ialah :

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Prasiklus

NO	INTERVAL	FREKUENSI
1.	< 60	8
2.	60-69	3
3.	70-79	1
4.	80-89	1
5.	90-100	0
Ketuntasan		23%
Rata-Rata		56
Nilai Terendah		33
Nilai Tertinggi		83
Siswa yang tuntas		3 (23,07%)
Siswa yang tidak tuntas		10 (76,92%)

Dalam perolehan hasil belajar terkait dengan ketuntasan siswa sebesar 23,07% belum mencapai KKTP siswa sebesar 70%.

Berdasarkan pada hasil observasi dapat diketahui tentang hasil belajar yang masih rendah, sehingga peneliti melakukan siklus ke I yang dilakukan untuk mencapai standar yang diharapkan.

Pada siklus I guru menerapkan tahap perencanaan yang diterapkan yaitu dengan alur tujuan pembelajaran, modul ajar, instrumen pengamatan kreativitas siswa yang dilakukan dalam siklus I. Peneliti berperan pada pengamatan kreativitas dan hasil belajar di materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Pada kegiatan siklus I dihasilkan data kreativitas dan hasil

belajar siswa mengenai materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia yaitu :

Tabel 4 Hasil Kreativitas Siswa Siklus II

No	Tingkat Pencapaian	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	75% -100%	Tinggi	5	38,46%
2.	51%-74%	Sedang	8	61,53%
3.	25%-50%	Rendah	0	0%
4.	0%-24%	Sangat Rendah	0	0%

Mengenai data perihal kreativitas belajar siswa mendapati kenaikan prasiklus sesuai tabel diatas sebesar 38,46% dengan frekuensi 5 siswa.

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	INTERVAL	FREKUENSI
1.	< 60	5
2.	60-69	1
3.	70-79	5
4.	80-89	2
5.	90-100	0
Ketuntasan		54%
Rata-Rata		62,59
Nilai Terendah		35
Nilai Tertinggi		85
Siswa yang tuntas		7 (53,84%)
Siswa yang tidak tuntas		6 (46,15%)

Mengenai ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu :

$$S = \frac{\sum st}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{13} \times 100\%$$

$$= 53,84\%$$

Hasil mengenai data evaluasi hasil belajar siswa SD Negeri Kenokorejo 02 Polokarto, mengalami kenaikan dari

tahap prasiklus. Hasil rata-rata yang dicapai dari 13 peserta didik yaitu 62,59 . Terdapat 5 siswa memperoleh nilai < 60 ; 1 siswa mendapa nilai 60-69 ; 5 murid memperoleh nilai 70-79; dan 2 murid memperoleh nilai 80-90. Dari data tersebut diketahui siswa mendapatkan nilai KKTP siklus I sebesar 5 siswa (54%). Meskipun tak kunjung mencapai indeks kemajuan yang ditetapkan oleh peneliti terbilang 75% karena rata-rata kreativitas siklus I masih 61,53% Sehingga harus ditingkatkan lagi pada tahap perbaikan dengan pelaksanaan siklus II.

Pada perwujudan tindakan siklus II mengacu berlandaskan perolehan penguraian siklus I. Dalam tahap penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*(PjBL) mata pelajaran IPAS materi keanekaragaman flora dan fauna . Dengan penerapan model yang berbeda membuat siswa lebih semangat dan berkreasi serta mampu memahami materi. Kegiatan membuat proyek ini mendukung siswa agar lebih kreatif melalui penerapan ide-ide yang dihasilkan siswa. Melalui siklus II memperoleh hasil ialah :

Tabel 6 Hasil Kreativitas Siswa Siklus II

No	Tingkat Pencapaian	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	75% -100%	Tinggi	10	76,92%
2.	51%-74%	Sedang	3	23,07%
3.	25%-50%	Rendah	0	0 %
4.	0%-24%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			13	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil persentase kreativitas belajar kategori tinggi sebesar 76,92% dengan frekuensi 10 siswa. Berdasarkan kreativitas siswa terjadi kenaikan yang cukup signifikan. Hasil kreativitas belajar telah tercapai indikator kemajuan yang ditetapkan peneliti dengan guru sebesar 75% karena rata-rata kreativitas belajar siswa mengenai siklus II terjadi kenaikan secara signifikan.

Tabel 7 Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	INTERVAL	FREKUENSI
1.	< 60	0
2.	60-69	2
3.	70-79	4
4.	80-89	5
5.	90-100	2
Ketuntasan		85%
Rata-Rata		76,92
Nilai Terendah		60
Nilai Tertinggi		95
Siswa yang tuntas		11 (84,61%)
Siswa yang tidak tuntas		2 (15,38%)

Mengenai ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu :

$$S = \frac{\sum st}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{13} \times 100\%$$

$$= 84,61\%$$

Mengenai hasil pada siklus II menunjukkan adanya perbaikan murid terdapat kemajuan cukup tinggi dibandingkan Siklus I. Dimana hasil belajar siswa IPAS yang nilai peserta didik ≥ 70 yaitu 11 siswa dengan persentase 85% tuntas dan memperoleh ≤ 70 yaitu 2 murid pada persentase 15% tidak tuntas. Dari perbaikan yang dilakukan melalui siklus pra siklus, siklus I , dan siklus II ini kreativitas dan hasil belajar IPAS mengalami kenaikan mengalami kemajuan sehingga berhasil mencapai target indikator keberhasilan 75% peserta didik tuntas yaitu sebagai berikut :

Tabel 7 Perbandingan Kreativitas Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Tingkat Pencapaian	Prasiklus		Siklus I		Siklus II		Kriteria
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
75%-100%	0	0%	5	38,46%	10	76,92%	Tinggi
51%-74%	2	15,38%	8	61,53%	3	23,07%	Sedang
25%-50%	11	84,61%	0	0%	0	0%	Rendah
0%-24%	0	0%	0	0%	0	0%	Sangat Rendah

Tabel 8 Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Nilai	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
< 60	8	61,53%	5	38,46%	0	0%
60-69	3	23,07%	1	7,69%	2	15,38%
70-79	1	7,69%	5	38,46%	4	30,76%
80-89	1	7,69%	2	15,38%	5	38,46%
90-100	0	0%	0	0%	2	15,38%
Rata-Rata	56,46		62,69		76,92	
Tuntas	3	23,07%	7	53,84%	11	84,61%
Tidak Tuntas	10	76,92%	6	46,15%	2	15,38%

Berdasarkan pada tabel 7 dan 8 yaitu penelitian tindakan kelas dilaksanakan disetiap siklusnya memperoleh peningkatan pada setiap siklusnya mengenai kreativitas dan hasil belajar. Dalam data di atas menunjukkan Peningkatan kreativitas belajar murid SD Negeri kenokorejo 02 dimana pada prasiklus kategori tinggi hanya sebesar 15,38% frekuensi 2 peserta didik, mengalami kenaikan pada siklus I dengan kategori tinggi sebesar 38,46% dengan frekuensi 5 peserta didik dan mengalami kenaikan cukup tinggi pada siklus II dengan golongan tinggi sekisar 76,92%. Dengan frekuensi 10siswa.

Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan disetiap siklusnya dengan ketuntasan prasiklus sejumlah 3 peserta didik atau 23,07% meningkat menjadi 7 siswa atau 53,84% siklus I, lalu siklus ke II naik

lagi menjadi 11 peserta didik atau 84,61%. Sedangkan pada kategori yang tidak tuntas dari prasiklus 10 siswa atau 76,92% menjadi 6 siswa atau 46,15 siklus I, lalu dilanjutkan siklus II menjadi 2 siswa atau 15,38%.

Dari perolehan penelitian meningkatnya kreativitas dan hasil belajar memakai model pembelajaran *Project Based Learning*(PjBL) selaras pendapat (Hanim, 2023) menjabarkan model *pembelajaran Project Based Learning* (PjBL) sanggup mempertinggi kreativitas belajar murid, karena metode ini membuat siswa merasa tidak bosan dan meningkatkan kreativitas dalam mengerjakan proyek dalam memahami konsep pemberian oleh guru.

Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pendidikan mendorong siswa supaya meluruskan suatu permasalahan dan menyediakan mereka peluang agar berusaha dengan individual saat memecahkan masalah tertentu. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mendorong siswa agar tugas proyek supaya menciptakan suatu benda atau sebuah produk yang tentunya disetujui oleh guru (Mangangantung et al., 2023).

Model berbasis *Project Based Learning (PjBL)* ialah suatu pendekatan yang sudah banyak dikembangkan dengan berbasis pada tugas. Melalui pendekatan tersebut, membagikan peluang supaya siswa agar berkolaborasi aktivitas belajarnya beserta menyelenggarakan tugas kolaboratif menghasilkan produk yang mampu didemonstrasikan kepada peserta didik lainnya (Nanda, 2024). Sedangkan menurut (Mulyati, 2020) model *Project Based Learning (PjBL)* ialah model pembelajaran untuk mengajarkan murid agar melaksanakan lebih semangat dan berpikir kritis agar bisa mengatasi permasalahan pada kesibukan harian secara nyata dan menghasilkan proyek yang dapat berguna untuk orang lain berdasarkan tingkat kemahiran mereka. Model ini digunakan dimana siswa bisa aktif, kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan dengan hasil akhir mendapatkan sebuah produk yang nyata.

Selaras pandangan (Ruwanda & Encep Andriana, 2023) mengungkapkan tentang pengimplementasian model pembelajaran *Project Based*

Learning (PjBL) mempertinggi kreativitas murid dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas, bisa dipahami kreativitas peserta didik menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* pada siklus II sudah mencapai pada indikator keberhasilan.

model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* yaitu pendekatan melibatkan murid secara aktif mengatasi sebuah kendala sebenarnya pada proyek. Siswa diberi kesempatan untuk mengatur dan menjalankan dengan kolaboratif dan mandiri melalui bimbingan dari guru. Proyek ini menghasilkan produk yang dapat dipresentasikan, akibatnya mampu mengembangkan kelihaihan kreativitas, kritis dan sosial dalam konteks pembelajaran yang lebih aplikatif dan berbasis pada pengalaman.

Diketahui mengenai pengaruh pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* bisa peningkatan kreativitas murid sehingga hasil belajar juga meningkat dapat diperoleh pada prasiklus hasil belajar IPAS murid kelas V bahan ajar keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia rendah terbukti dari tes. Dari hasil tes prasiklus dari 13 murid

terdapat 10 atau 76,92% siswa yang mendapatkan hasil dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) belajar padahal 3 peserta didik atau 23,07% mengalami ketuntasan dengan standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) disepakati ialah 70.

E. Kesimpulan

Menurut penelitian tindakan kelas (PTK) telah berakhir dikerjakan sepanjang 2 siklus menerapkan Model *Project Based Learning* (PjBL) materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia kelas V SD Negeri Kenokorejo 02 tahun pelajaran 2024/2025 dapat diambil kesimpulannya ialah:

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berhasil menaikkan kreativitas belajar siswa. Tahap prasiklus, kreativitas murid hanya sebesar 45,76%. Namun setelah melaksanakan siklus I, kreativitas belajar meningkat menjadi 68,2%. Peningkatan terus terjadi pada siklus II, dimana kreativitas belajar siswa mencapai 82,88%. Hal ini memperlihatkan model *Project Based Learning* (PjBL) bisa meningkatkan kreativitas peserta didik dengan

indikator keberhasilan ditetapkan adalah 75%.

Setelah diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang signifikan. Kondisi prasiklus hanya 3 siswa dengan persentase 23,07% mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Selanjutnya dilaksanakan tindakan siklus I, total murid yang berhasil meningkat menjadi 7 dengan persentase 53,84%. Kemajuan ini terus berkelanjutan pada siklus II dengan jumlah 11 peserta didik dengan persentase 84,61%. Rata-rata nilai murid menghasilkan kenaikan mencapai angka 70. Bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mendorong partisipasi peserta didik saja, akan tetapi juga berdampak positif terhadap pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, A., Sri Afira Ruhyadi, S. G., & Binassevi, M. (2022). Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas Tinggi MI/SD. *Al-Ibanah*, 7(2), 1–9. <https://doi.org/10.54801/ibanah.v>

- 7i2.107
- Hanim, N. (2023). Penerapan Model Project Based Learning dengan Media Tiga Dimensi Terhadap Kreativitas Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII di MTsN 3 *Educator Development Journal*.
<https://www.journal.ar-raniry.ac.id/index.php/edj/article/view/2142>
- Kartini, N. A. I. (2023). *IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI SEKOLAH DASAR*.
<http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/btwm>
- Mangangantung, J., Pantudai, F., & Rawis, J. A. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1163–1173.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4962>
- Mulyati, S. (2020). Implementasi Model Project Based Learning Pada Siswa Sd Negeri 7 Wonogiri. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(02), 134–142.
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i02.598>
- Nanda, D. J. (2024). PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN IPAS PESERTA DIDIK KELAS V Di SD NEGERI 3 KALIAWI BANDAR LAMPUNG. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Nurul, S., Andi, A. ;, Asiz, A., Nur, E., Hariani, ;, Profesi, P., Prajabatan, G., Universitas, B., Makassar, N., & Biologi, J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 1106–1111.
- Ruwanda, N. D., & Encep Andriana. (2023). Penerapan Model Pjbl Dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Peserta Didik. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP*

Subang, 9(5), 616–626.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1945>

Sunny, V., Siti Sundari, F., & Kurniasih, M. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V E Di Sdn Polisi 1 Kota Bogor. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2), 1070–1079.*
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.788>

Wahidaturrahmah, W. (2023). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Min 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023.*
<http://etheses.uinmataram.ac.id/4802/1/WAHIDATURRAHMAH190106017.pdf>